

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau field research, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/study lapangan. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi atau campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi dilapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Peran Pembimbing Agama dalam Meminimalisir Dampak Negatif dari Pernikahan Dini Di Desa Balong, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, karena dalam menganalisis data digunakan kata-kata bukan angka. Bertujuan untuk memahami bagaimana peran pembimbing agama dalam meminimalisir dampak negatif pernikahan dini di Desa Balong, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan; pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang sedikit baru diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkap oleh metode kuantitatif.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menggunakan analisa pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan

¹ SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 21.

² Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Cet I, Yogyakarta, 2003, 5.

kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara cara berfikir formal dan argumentatif.³ Oleh karena itu penelitian ini berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Kembang yang berada di Jl. FRW3+GPH, Sagawe, Jinggotan, Kec. Kembang, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59453. Peneliti menjadikan KUA Kembang sebagai tempat lokasi penelitian karena ada banyak data warga Di Desa Balong telah melakukan pernikahan dini yang tercantum di KUA Kecamatan Kembang. Sehingga peneliti tertarik untuk dijadikan penelitian. Dengan kondisi mental yang sangat berbeda dengan masyarakat pada umumnya dan tentunya dari berbagai latar belakang yang berbeda, mereka berada dalam sebuah KUA karena berbagai kasus yang menjadikan mereka dipandang sebelah mata bahkan mendapatkan cibiran dari masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November-Desember 2023. Penelitian ini akan dilakukan secara mendalam berdasarkan wawancara serta pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian agar mendapatkan data yang komprehensif.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sangat berkaitan dengan di mana sumber data dari penelitian itu diperoleh. Segala sesuatu yang melekat masalah pada dirinya yang nantinya ingin diteliti dan menjadi sumber diperolehnya data didalam penelitian maka akan menjadi subyek penelitian. Menurut Tatang M. Amirin, subyek penelitian yaitu sumber tempat dalam memperoleh keterangan penelitian, lebihtepat dimaknai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya untuk diperoleh keterangan.⁴ Sedangkan definisi subyek penelitian menurut Muhammad Idrus adalah seseorang, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi data yang diperlukan didalam

³ SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, 5.

⁴ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93

pengumpulan data penelitian.⁵ Sementara Suharsini Arikunto mendefinisikan subyek penelitian adalah benda, orang atau hal sebagai tempat data yang menjadi variabel dari penelitian.⁶ Subyek penelitian jika seseorang disebut responden dan ada pula yang menyebut informan.⁷

Dalam penelitian kualitatif untuk menentukan siapa yang menjadi subyek penelitian hendaknya memenuhi kriteria yaitu : mereka yang cukup lama, intensif dan terlibat penuh serta mempunyai waktu yang cukup untuk dimintai keterangan dibidang kegiatan yang menjadi kajian penelitian.⁸ Maka dari itu yang jadi subyek penelitian adalah Penghulu Desa Balong, Pembimbing Desa Balong, Bidan Puskesmas, dan Pelaku Pernikahan Dini.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, observasi dan wawancara dengan pihak terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu:

1. Data Primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Penghulu Desa Balong, Pembimbing Desa Balong, Bidan Puskesmas, dan Pelaku Pernikahan Dini.
2. Data Sekunder, atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁹

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 91.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 15.

⁷ Suharsimi Arikunto, responden adalah orang yang merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 88.

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

⁹ SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, 36.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik atau metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.¹⁰ Observasi atau pengamatan adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang yang diperoleh melalui observasi.¹¹ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka penulis menggunakan observasi partisipasi pasif, dalam observasi partisipasi pasif ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu metode ini dapat digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai Peran Pembimbing Agama dalam Meminimalisir Dampak Negatif dari Pernikahan Dini Di Desa Balong, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.¹²

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam.

¹⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, 2010, 76.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 64.

¹² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Cet. XI, Jakarta, 2009, 64.

Untuk itu, penulis menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informan siapa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹³ Penulis melakukan wawancara Penghulu Desa Balong, Pembimbing Desa Balong, Bidan Puskesmas, dan Pelaku Pernikahan Dini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman yang sifatnya tertulis atau film dan isinya merupakan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu. Sedangkan metode atau teknik dokumenter atau dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencairan dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Sumber-sumber informasi non manusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.¹⁴ Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.¹⁵

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari lapangan dapat diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data. Data penelitian dapat dikatakan benar jika telah masuk pada uji keabsahan data. Uji keabsahan data dicapai dengan cara pengumpulan data yang benar dan tepat serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 73.

¹⁴ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Cet I, Bandung, 2009, 141.

¹⁵ SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, PustakaPelajar, 36.

ini validitas internal digunakan sebagai metode untuk uji keabsahan data, karena validasi atau nilai kebenaran sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji validitas data dapat menggunakan beberapa cara meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan member check.¹⁶ Peneliti akan melakukan uji validitas internal dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian data dengan cara menggabungkan dan penguatan data pada sumber data yang sudah ada.¹⁷ Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi Sumber merupakan pengecekan kebenaran suatu data untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Penghulu Desa Balong, Pembimbing Desa Balong, Bidan Puskesmas, dan Pelaku Pernikahan Dini.

2. Triangulasi Teknik.

Triangulasi Teknik merupakan pengecekan kebenaran suatu data dengan cara mengumpulkan data berbeda-beda tetapi masih sumber yang sama. Pengecekan dapat dilakukan dengan Penghulu Desa Balong, Pembimbing Desa Balong, Bidan Puskesmas, dan Pelaku Pernikahan Dini.

3. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu merupakan pengecekan kebenaran dari beberapa data yang sudah dikumpulkan kedalam waktu yang berbeda-beda.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian digunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data yaitu proses penyusunan data yang diperoleh dari observasi penelitian, meliputi: hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara menggabungkan data, menjabarkan data, Menyusun kedalam pola, kemudian data tersebut disusun secara

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 367-368.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat eksploratif entertif, interatif, dan konstruktif*, 125.

¹⁸ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *panduan praktis penelitian kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 19-20.

sistematis sehingga diperoleh kesimpulan yang mudah dipahami¹⁹. Adapun dalam menganalisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya dalam (triangulasi). Dengan itu peneliti dapat mengumpulkan data tentang “peran pembimbing agama dalam meminimalisir dampak negatif pernikahan dini di Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.”, menjadi sistematis dan mempermudah memperolehnya.

2. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti akan mereduksi data, yaitu menggolongkan beberapa data yang dianggap penting. Kemudian data yang dirasa tidak penting disingkirkan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas²⁰. sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan yang berkaitan dengan pembimbing agama dan pernikahan dini.

3. Penyajian Data

Data yang disajikan harus sesuai dengan observasi penelitian, penyajian bisa dalam bentuk teks naratif, bisa berupa bagan, grafik, ataupun yang berhubungan mengenai observasi yang dilakukan. Sehingga pemahamannya dapat diterima secara keseluruhan²¹. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dengan teks naratif guna mempermudah untuk memahami tentang informasi yang didapatkan dari sumber data primer tentang pembimbing agama dan pernikahan dini sesuai kebutuhan rumusan masalah.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat dikembangkan mengingat masih dalam tahap penelitian kedepannya akan ditarik kesimpulan setelah ditemukan bukti yang mendukung sehingga lebih akurat²². Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab

¹⁹ Sugiyono, metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif entertif, interatif, konstruktif, 129.

²⁰ Sugiyono, metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif entertif, interatif, konstruktif, 129-130.

²¹ Sugiyono, metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif entertif, interatif, konstruktif, 130.

²² Sugiyono, metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif entertif, interatif, konstruktif, 131.

rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan berinteraksi dengan informan dan mengetahui kondisi di desa Tiga juru.

